UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Rumpakan Namaning G?ndhing Yogyakarta (PB A.228): Suntingan Teks, Terjemahan, dan Analisis Nama
Gending Karawitan Jawa**
Fauzan Adi Fadlurahman, Dr. Arsanti Wulandari, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Skripsi ini mengambil naskah *Rumpakan Namaning Gĕndhing Yogyakarta* (PB A.228) koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta sebagai objek penelitian. Naskah tersebut memuat nama-nama gending Jawa dalam bentuk tembang macapat dan ditulis menggunakan aksara Jawa. Kondisi tersebut menyebabkan kandungan naskah belum dapat dipahami masyarakat umum sehingga diperlukan kajian filologis sebagai langkah awal pelestarian dan pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan menghasilkan suntingan teks, terjemahan, serta menganalisis struktur morfologi nama-nama gending yang termuat di dalamnya.

Penelitian menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan filologi dan linguistik. Tahapan filologi meliputi deskripsi naskah, alih aksara edisi kritis, aparat kritik, dan terjemahan, sedangkan analisis linguistik dilakukan terhadap sampel nama-nama gending berdasarkan proses morfologis. Keterangan kontekstual gending turut dicantumkan pada analisis linguistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *RNGY* merupakan naskah yang mendokumentasikan repertoar gending Jawa secara sistematis berdasarkan *laras* dan *pathĕt* dalam bentuk macapat. Penelitian ini menghasilkan suntingan teks, aparat kritik, dan terjemahan bahasa Indonesia untuk memudahkan akses pembaca umum. Terdapat keterangan yang menyatakan naskah ini diringkas oleh R. Tanojo tahun 1941, hal tersebut mengindikasikan naskah ditulis sebelum tahun tersebut. Di dalam teks tertulis bahwa penyusun naskah adalah Mas Demang Mlaya dengan Bekel Semeru sebagai pembimbing, meskipun identitas historis keduanya belum dapat dipastikan. Analisis morfologi menunjukkan bahwa nama-nama gending memiliki keragaman bentuk, meliputi kata dasar, reduplikasi, pemajemukan, dan serapan, serta terdiri atas berbagai kategori kata. Keterangan kontekstual mengenai sampel gending juga menunjukkan tidak semua nama gending memiliki korelasi langsung terhadap isi gending maupun penggunaannya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan di bidang filologi, linguistik, dan karawitan Jawa.

Kata kunci: filologi, *Rumpakan Namaning Gĕndhing Yogyakarta*, gending, morfologi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Rumpakan Namaning G?ndhing Yogyakarta (PB A.228): Suntingan Teks, Terjemahan, dan Analisis Nama Gending Karawitan Jawa
Fauzan Adi Fadlurahman, Dr. Arsanti Wulandari, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This thesis takes the manuscript *Rumpakan Namaning Gĕndhing Yogyakarta* (PB A.228) from the collection of the Sonobudoyo Museum in Yogyakarta as its subject of research. The manuscript contains the names of Javanese *gending* in the form of *macapat* poetry and is written in the Javanese script. As a result, the content of the manuscript is not yet accessible to the general public, making a philological study necessary as a first step towards its preservation and utilisation. This research aims to produce an edited text, a translation, and an analysis of the morphological structure of the *gending* names contained within it.

The research employs a descriptive-qualitative method with a philological and linguistic approach. The philological stages include manuscript description, critical edition transcription, critical apparatus, and translation, whilst linguistic analysis is carried out on a sample of musical piece names based on their morphological processes. Contextual information regarding the musical pieces is also included in the linguistic analysis.

The research findings indicate that the *RNGY* is a manuscript that systematically documents the repertoire of Javanese gending based on *laras* and *pathĕt* in the form of macapat. This research has produced an edition text, critical apparatus and an Indonesian translation to facilitate access for the general reader. There is a note stating that this manuscript was summarised by R. Tanojo in 1941, which indicates that the manuscript was written prior to that year. The text states that the compiler of the manuscript was Mas Demang Mlaya, with Bekel Semeru as his mentor, although the historical identities of both remain unconfirmed. Morphological analysis reveals that the names of the *gending* exhibit a variety of forms, including root words, reduplication, compounding and loanwords, and comprise various word categories. Contextual information regarding the sample of gending also indicates that not all gending titles have a direct correlation with the content of the gending or its usage. This study is expected to serve as a foundation for further research in the fields of philology, linguistics and Javanese *karawitan*.

Keywords: philology, *Rumpakan Namaning Gĕndhing Yogyakarta*, gending, morphology.